

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada KPSBU Jabar, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan hasil penaksiran dari data yang diperoleh penulis serta dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian, yaitu :

1. Pelaksanaan audit internal di dalam perusahaan sudah memadai :
 - a. Independensi Audit Internal

Audit internal sebagai salah satu unsur pengendalian internal di perusahaan adalah seorang yang independen yang memiliki fungsi staf dan terpisah dari bagian-bagian lain yang diperiksanya, bertanggung jawab langsung kepada pengurus, memiliki wewenang yang cukup dalam memeriksa dan mengawasi aktivitas penjualan perusahaan, auditor internal dapat memberikan informasi yang objektif, benar, dan bermanfaat kepada manajemen sehingga informasi tersebut dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan, auditor internal juga telah mempunyai pengalaman yang cukup dalam bidangnya.

b. Kompetensi

Auditor internal perusahaan adalah seorang yang kompeten, karena bagian audit internal memiliki latar belakang di bidang akuntansi dan audit, serta telah membina komunikasi dan hubungan yang baik dengan bagian-bagian lain dalam perusahaan.

c. Program Audit Internal

Auditor internal memiliki kecukupan program audit internal yang dilaksanakan. Isi dari program audit terdiri dari : tujuan perusahaan, prosedur audit, ruang lingkup audit, rencana audit.

d. Pelaksanaan Audit Internal

Pada saat melaksanakan pemeriksaan atas penjualan, auditor internal melakukan fungsi audit internal yang mencakup Compliance, Verification, dan Evaluation.

e. Laporan Hasil Audit Internal

Auditor internal dalam setiap akhir audit memberikan laporan hasil audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dalam laporan hasil audit dicantumkan hasil audit dan temuan yang diperoleh serta memberikan rekomendasi yang diperlukan.

f. Tindak Lanjut Atas Laporan yang Dihasilkan

Dilakukan tindak lanjut oleh pengurus dan manajemen penjualan atas saran-saran auditor internal. Bagian audit internal selanjutnya melakukan pemantauan untuk memastikan tindakan-tindakan perbaikan telah dilakukan.

2. Pelaksanaan Penjualan pada KPSBU Jabar berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari :
 - a. Proses penerimaan susu dari peternak/anggota berjalan dengan baik dari 25 TPK (Tempat Penampungan Kelompok).
 - b. Dilaksanakannya prosedur penjualan baik tunai, kredit, konsinyasi dan lon konsinyasi.
 - c. Pendistribusian penyaluran ke IPS (Industri Pengolahan Susu) dengan kualitas baik.
 - d. Ditinjau dari sisi waktu cepat dan optimal dalam proses penjemputan dan pendistribusian.
 - e. Penggunaan dokumen-dokumen yang tepat.
 - f. Penanganan yang tepat untuk produk Freshtime karena memiliki masa *expire* yang pendek (15 hari).

3. Pengendalian internal penjualan sangat berperan dalam menunjang efektivitas penjualan KPSBU Jabar. Hal ini dapat terlihat dari :
 - a. Lingkungan Pengendalian :
 1. adanya nilai-nilai etika atau tata tertib kerja yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan. Tata tertib ini merupakan cara perusahaan untuk mengatur integritas dan nilai etis karyawan.
 2. adanya komitmen untuk kompetensi bagi setiap karyawan dengan adanya standar-standar yang harus dipenuhi dalam perekrutan karyawan pada KPSBU Jabar.

3. adanya falsafah perusahaan yang menekankan pentingnya kejujuran dan gaya operasi perusahaan yang menekankan pada laporan keuangan.
4. adanya struktur organisasi, uraian tugas, dan tanggung jawab yang jelas sehingga mendukung tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan.
5. auditor internal melaporkan hasil temuannya kepada pengurus selaku manajemen puncak.
6. adanya pelimpahan wewenang dan tanggung jawab kepada karyawan sesuai dengan tugas yang dilakukan dalam perusahaan.
7. adanya kebijakan dalam menerima karyawan dan adanya pelatihan-pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan.

b. Perkiraan Risiko

1. Perusahaan selalu memperbaharui teknologi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan.
2. adanya penyeleksian yang ketat terhadap karyawan-karyawan baru dan menempatkan pada posisi yang tepat sesuai kebutuhan perusahaan.
3. Perusahaan selalu mengantisipasi dan mengatasi setiap permasalahan yang terjadi atau mungkin terjadi dalam perubahan dalam lingkungan operasi.
4. Adanya pengarahan bagi karyawan jika ada perusahaan jika ada perubahan dalam sistem informasi.

c. Kegiatan Pengendalian

1. Adanya evaluasi kinerja karyawan untuk menunjang kelancaran operasi perusahaan.
2. Adanya pemisahan fungsi yang memadai antara fungsi penjualan, fungsi pencatatan, fungsi otorisasi, dan fungsi penyimpanan.
3. Adanya otorisasi yang efektif atas transaksi dan aktivitas untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mencatat transaksi dan aktivitas yang berhubungan dengan penjualan.
4. Adanya dokumen-dokumen dan catatan yang mendukung terjadinya transaksi penjualan.
5. Adanya pengamanan fisik atas harta, dokumen-dokumen, catatan perusahaan yang cukup memadai.

d. Informasi dan Komunikasi

Setiap informasi dalam perusahaan dalam prosedur penjualan diidentifikasi, dikumpulkan, dianalisis, dicatat, dan dilaporkan kepada bagian-bagian yang membutuhkan informasi tersebut.

e. Pemantauan

Adanya penilaian terhadap kualitas pengendalian dalam perusahaan atas aktivitas dan kebijakan penjualan dan adanya auditor internal yang melaksanakan fungsi ini.

4. Tercapainya tujuan pengendalian internal penjualan melalui :
 1. Adanya keefektivan dalam menjalankan kegiatan penjualan operasi yang terjadi efektif dan efisien, laporan keuangan disajikan secara wajar telah disusun dengan baik, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
 2. Tujuan pengendalian internal atas transaksi penjualan dapat tercapai karena transaksi yang dicatat adalah sah, transaksi diotorisasi dengan pantas, transaksi yang terjadi telah dicatat, transaksi dinilai dengan pantas, transaksi dicatat tepat waktu, transaksi diklasifikasikan dengan pantas, transaksi dimasukkan ke dalam berkas induk dengan pantas dan diikhtisarkan dengan benar.

5. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada Bab IV diperoleh hasil 92,93% yang merupakan hasil perhitungan atas seluruh jawaban responden sehingga hipotesis yang penulis kemukakan yaitu “Pelaksanaan Audit Internal yang Memadai Berperan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian internal penjualan”, dapat diterima.

Saran

Pelaksanaan audit internal penjualan yang dilaksanakan pada KPSBU Jabar secara umum sudah baik sehingga perusahaan hanya perlu mempertahankan dan akan lebih baik jika dapat ditingkatkan untuk menghadapi perkembangan usaha yang semakin meningkat.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan audit internal akan dapat lebih efektif jika dilakukan penambahan anggota audit internal yang memiliki kompetensi dan mempunyai pemahaman tentang audit yang baik. Penambahan diperlukan seiring dengan perkembangan usaha yang semakin meningkat.
2. Perusahaan memiliki sumber daya yang melimpah dimana produksi susu yang terus meningkat dengan kualitas yang baik. Diperlukan penanganan serta pengolahan dengan menggunakan teknologi modern sebaiknya perusahaan melakukan ekspansi dengan mengembangkan produk baru yang berbahan baku utama berasal dari susu.